

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagai upaya pengoptimalan kualitas sumber daya manusia peran pendidikan tidak pernah luput menghasilkan sumber daya manusia yang berpikiran maju seiring berkembangnya zaman. Pendidikan merupakan salah satu unsur paling penting yang dapat menjadikan manusia sebagai insan bermutu dan inovatif. Pendidikan juga digunakan sebagai ujung tombak penerus perbaikan kondisi yang ada setiap saat. Karena pada dasarnya manusia dituntut untuk selalu melakukan modernisasi dan memiliki pengetahuan, daya cipta serta keterampilan hidup yang lebih baik seiring berjalannya waktu dan perkembangan ilmu pengetahuan untuk kehidupan yang lebih baik di masa depan.¹

Sistem pendidikan di zaman ini sangatlah berkembang pesat sehingga segala sesuatu yang bisa mengembangkan sebuah system pendidikan itu guna untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut. Sebagaimana didalam sebuah pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan sebuah bentuk akhlakul kharimah guna untuk mencerdaskan anak bangsa, sebagaimana hal ini agar potensi dari peserta didik menjadi manusia yang berakal dan beradab utamanya kepada Tuhan yang maha Esa, berkhlak mulia,sehat,berilmu,cakap,kreatif dan mandiri, sehingga menjadi warga Negara yang baik dan adil dan penuh dalam tanggung jawab, baik untuk diri pribadi, keluarga dan Bangsa Negara.²

Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pondok Pesantren yang menjalankan banyaknya sebuah tingkatan pendidikan baik itu SMP BP,MTS,SMA BP,MBI, dan

¹ Azhari, M. Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat), *Jurnal ANALYTICA ISLAMIC*, 6(2), (2017), Hal. 124–134.

² Dedy Mulyasa, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 122.

MA. dimana pendidikan tersebut yang berbasis satuan kredit semester yang disingkat dengan (SKS), salahsatu yang memakai satuan kredit semester yaitu lembaga MA dengan memakai istilah program kelas Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa dan program Excellent adapaun yang dimaksud program kelas Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa yaitu yang memiliki masa belajar 2 tahun, dan program Excellent yang memiliki masa belajar 3 tahun.³

Madrasah Aliyah Amanatul Ummah memiliki bekal akreditasi A, dimana hal ini suatu hal yang sangat luar biasa untuk mencetak lulusan-lulusan yang unggul dan berprestasi. Madrasah Aliyah Amanatul Ummah menjalankan pemerosesan belajar dengan percaya diri, dengan sistem yang begitu kompetitif rasa penuh ke jujuran dalam setiap prosesnya sehingga dari para alumni banyak diterima diperguruan tinggi dengan pilihannya baik itu di dalam Negri maupun diluar Negri. Lulusan Madrasah Aliyah Amanatul Ummah salah satu lembaga yang tersebar di banyaknya perguruan tinggi baik itu di dalam Negri maupun di luar Negri, selain itu juga dari para alumni menggapai sebuah beasiswa penuh dari berbagai perguruan tinggi luar Negri, diantaranya. Mesir, Lebanon, Maroko, Rusia, Tunisia, Turki, Cina, Amerika Serikat.⁴

Mutu lulusan di madrasah aliyah khusus nya di program kelas cerdas istimewa bakat istimewa sangatlah bagus, karena Sudut pandang mutu dapat dilihat dari berbagai tinjauan. Konsep mutu ada 3 komponen yang perlu menjadi perhatian bersama yakni: (1) mampu memenuhi keinginan pelanggan, (2) memfokuskan pada produk yang dihasilkan dan kepuasan layanan, dan (3) terus menyesuaikan dengan tuntutan perubahan yang ada karena terus bergerak secara dinamis untuk mampu menjaga

³ Brosur Madrasah Aliyah Tahun 2023

⁴ Brosur Madrasah Aliyah Tahun 2023

kepuasaan pelanggan.⁵ Jika komponen ini diartikan dari sisi Pendidikan, maka Pendidikan dinilai telah mencapai tujuan apabila lulusan yang dihasilkan mampu berdaya saing dengan lulusan sekolah lain.⁶ Secara terminologi mutu lulusan adalah sebuah komponen utama yang menjadi target dari suatu lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan.⁷ Mutu lulusan yang dengan cepat terserap oleh para pengguna tenaga kerja, lulusan yang memiliki skill dan produktifitas yang tinggi mampu berkompetisi dalam berbagai lowongan pekerjaan.⁸

Untuk itu sekolah harus mampu menghasilkan lulusan yang mampu menjawab tantangan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) dimasa depan. Salah satu indikator yang dapat dilihat dari kemajuan sebuah bangsa atau negara yaitu ketika memiliki sumber daya manusia yang unggul, untuk mampu bersaing pada pendidikan yang selanjutnya atau pada dunia kerja.⁹ Dengan pola pengelolaan sekolah yang unggul pada proses yakni pada manajemen kurikulum, sekolah sudah berhasil mendapatkan output dan outcome yang diinginkan.¹⁰

Program kelas Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa MA Amanatul Ummah sebuah lembaga yang memproses calon siswa dengan mempertimbangkan sebuah aspek keperibadian hasil IQ dari hasil tersebut bisa di nilai layak dan tidaknya menjadi siswa ataupun calon siswa program kelas Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa. Adapaun dari pemerosesan tes masuk tersebut baru akan dinilai lagi di semester awal dengan pemerosesan yang hanya saja ditambah hasil akademiknya. Adapun siswa yang

⁵ Goetesch D. L., Stanley B. D., *Quality Management: Introduction to Total Quality Managemen for Production, and Services*. New Jersey: Prentice-Hall, 2000.

⁶ Darmaji, Achmad Supriyanto, Agus Timan. *Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Lulusan*. JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan) Volume 3 Nomor 3 Juli 2019. Hal 130

⁷ Nur Zazin, *Gerakan Manata Mutu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 135

⁸ Goetesch D. L., Stanley B. D., *Quality Management: Introduction to Total Quality Managemen for Production, and Services*. New Jersey: Prentice-Hall, 2000.

⁹ Isjoni, *Menuju Masyarakat Belajar: Pendidikan dalam Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009

¹⁰ Darmaji, Achmad Supriyanto, Agus Timan. *Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Lulusan*. JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan) Volume 3 Nomor 3 Juli 2019. Hal 135

tidak lolos dari hasil tes tersebut maka siswa akan di bimbing dalam layanan SKS 3 tahun (excellent), sebagaimana dalam layanan SKS 3 tahun ini akan dituntaskan pembelajarannya samapai 4 semester, adapun pada tahun berikutnya akan diberikan Tryout, pembahasan tuntas materi dan remedi serta pembelajaran kitab kuning, IT, sehingga dari mereka bukan hanya menguasai formal saja melainkan non formalnya juga.

Madrasah Aliyah Amanatul Ummah sebuah lembaga yang pantas untuk menerapkan system program kelas Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa, sebagaimana lembaga Madrasah Aliyah Amanatul Ummah ini kualitas dan mutu yang sangat luar biasa, dari lulusan program kelas Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa ini menjadikan para lulusan yang berkualitas dan diterimanya diberbagai perguruan tinggi ternama, dengan itu sangat jelas bukti manajemen yang ada di lembaga Madrasah Aliyah sangat baik.

Dalam rangka menciptakan lembaga pendidikan yang bermutu dan dapat diharapkan untuk kemajuan bangsa di masa depan tentunya diperlukan dukungan dari banyak pihak, bukan hanya dari pihak sekolah namun juga dukungan dari orang tua, siswa dan seluruh elemen yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut. Berbicara tentang mutu maka dibutuhkan peran sistem dan manajemen untuk mencapai hasil yang optimal. Peranan manajemen sangat signifikan dalam menentukan mutu sebuah lembaga pendidikan, karena bidang manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan atau evaluasi, dan pemberdayaan sumber daya dalam lembaga pendidikan. Oleh karena itu, tujuan

pendidikan tidak akan berhasil tanpa diatur oleh fungsi dan peran masing-masing pihak secara efektif dan efisien¹¹

Dalam Undang Undang Pemerintah Nomor 19 pasal 91 bahwa standar satuan pendidikan melingkupi sebuah acuan dalam mengelola dan penyelenggaraan sebagaimana untuk meningkatkan sebuah kinerja terhadap pelayanan dan pendidikan yang memiliki mutu, dengan itu setiap satuan pendidikan dari jalur formal maupun non formal wajib melakukan sebuah mutu dalam pendidikan, sebagaimana hal ini untuk mencapai standar nasional.¹²

Baiknya mutu dalam sebuah pendidikan akan bisa mendorong semua lulusan untuk masuk kedalam perguruan tinggi baik itu di dalam Negeri maupun luar Negeri, selain itu banyak nya orang tua untuk menyekolahkan anaknya karena melihat lembaga pendidikan dengan memiliki kualitas lembaga yang baik. Untuk mencapai mutu lulusan yang baik dan berkualitas maka perlu adanya pengelolaan yang baik terutama dalam bidang manajemen program yang akan diajarkan kepada siswa baik mengenai tujuan, isi atau bahan ajar, pelaksanaan, dan evaluasi dari program tersebut. Dengan dilaksanakannya pengelolaan secara profesional pada lembaga pendidikan, maka tidak perlu diragukan lagi, suatu lembaga pendidikan akan menghasilkan lulusan yang bermutu, bukan hanya pada aspek kognitif tetapi juga aspek sosial dengan memiliki kecakapan yang banyak dibutuhkan di lingkungan masyarakat. Pengelolaan inilah yang dikenal dengan istilah manajemen.¹³

¹¹ Azhari, M., *Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat). *Jurnal Analytica Islamic*, 6(2), (2017), Hal. 124–134.

¹² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 91 ayat 1

¹³ Khoirudin, M. A., *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 24(1), (2013), Hal. 56–77.

Peran manajemen tidak akan terlepas dari kegiatan pembelajaran karena manajemen merupakan usaha untuk mensukseskan suatu tujuan dalam pendidikan. Diperlukan adanya pengelolaan, penataan, dan pengaturan ataupun melakukan kegiatan sejenis yang masih berkaitan dengan lembaga pendidikan guna mengembangkan sumber daya manusia agar dapat memenuhi tujuan pendidikan tersebut seoptimal mungkin. Manajemen program adalah sebuah bentuk usaha atau upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Manajemen dalam sebuah program dimanfaatkan sebagai suatu sistem pengelolaan program kooperatif, komprehensif, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian sebuah program untuk mencapai tujuan pendidikan¹⁴

Di Madrasah Aliyah program kelas Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa untuk masuk ke perguruan tinggi banyak beberapa cara, sebagaimana meningkatkan prestasi siswa melalui bimbingan, tryout, sistem dauroh dan ikut sertanya mengikuti sebuah perlombaan nasional maupun Internasional, sebagaimana hal ini sangat mendongkrak bakat anak untuk mencapai sebuah prestasi yang baik sehingga untuk menggapai sebuah perguruan tinggi yang di inginkan bisa dengan mudah didapatkan.

Dari seleksi prestasi akademik dan non akademik baik dari Nasional dan Internasional sebagaimana hal ini menjadi bahan untuk masuk ke perguruan tinggi selain dari tes ada juga tambahan prestasi sebagaimana hal ini untuk menjadi penguat bahwa siswa tersebut layak diterima di perguruan tinggi pilihannya. Dengan itu sebuah lembaga pendidikan yang bermutu tentunya memiliki strategi-strategi yang sangat baik selain untuk mendongkrak perguruan tinggi yang mereka

¹⁴ Rusman, *Manajemen program*. (Depok: Rajawali Pers, 2012), hal 3

minati, strategi tersebut juga bisa menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut.

Madrasah aliyah Amanatul Ummah berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Amanatul Ummah tepatnya Madrasah Aliyah ini berlokasi di jalan raya KH. Abdul Chalim, No 01, Kembang Belor ,Pacet, Mojokerto, dengan adanya program Cerdas Istimewa dan bakat Istimewa ini, dari wali murid mengharapkan dengan percepatan belajar ini siswa mampu memahami akademik dan tercapainya perguruan tinggi yang sesuai minatnya siswa.

Dari gambaran diatas tersebut penulis merasa sangat perlu untuk menemukan dan mengkaji lebih mendalam terkait dengan Manajemen Program kelas Cerdas Istimewa dan bakat Istimewa dalam meningkatkan prestasi siswa menuju PTN, Madrasah Aliyah Amanatul Pacet Mojokerto, sebagaimana Madrasah Aliyah Amanatul Ummah ini sangat terlihat menarik dari segi masuk ke perguruan tinggi yang diterima dari dalam Negri maupun luar Negri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian, peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana program kelas cerdas istimewa bakat istimewa yang di terapkan di Madrasah Aliyah Amanatul Ummah?
2. Bagaimana penerapan manajemen kelas cerdas istimewa bakat Istimewa di Madrasah Aliyah Amanatul Ummah?
3. Bagaimana prestasi siswa kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa Madrasah Aliyah sebagai penguat seleksi masuk perguruan tinggi ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan peneliti sebagai berikut:

1. Menganalisa program kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa yang di terapkan di Madrasah Aliyah Amanatul Ummah?
2. Menganalisa penerapan manajemen kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa di Madrasah Aliyah Amanatul Ummah?
3. menganalisa hasil prestasi siswa kelas Cerdas Istimewa Bakat Istimewa Madrasah Aliyah sebagai penguat seleksi masuk perguruan tinggi?

D. Manfaat penelitian

Sebagaimana penelitian ini bermanfaat bagi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

Dari peneliti sangat mengharapkan bahwa penelitian ini agar bermanfaat bagi pengembangan konsep manajemen strategi di berbagai lembaga yang mendirikan sebuah system SKS 2 tahun atau kelas cerdas istimewa dan bakat istimewa

2. Praktis

- a. Peneliti

Guna menerapkan sebuah pengetahuan yang di terima saat perkuliahan dan di aplikasikan dalam sebuah bentuk penelitian

- b. Pembaca

Dapat di jadikan sebagai acuan bagi para peneliti dan bagi lembaga yang menerapkan system sks 2 tahun

- c. Sebagai tambahan khazanah ilmiah penelitian yang di lakukan Mahasiswa UKHAC

- d. Pondok Pesantren Amanatul Ummah

Untuk menjadi sebuah acuan masukan pembentukan manajemen yang berada di Madrasah Aliyah umumnya di Pondok Pesantren Amanatul Ummah

E. Penelitian Terdahulu Dan Originalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian adalah hasil analisa terhadap persamaan, perbedaan antara peneliti dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Hal ini dikaji agar tidak terjadi pengulangan studi yang sama dengan sebelumnya, sehingga dapat diketahui perbedaan-perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilaksanakan peneliti dapat dilihat sebagai berikut:

1. Muhammad Subaeri (2019) tujuan dari penelitian tersebut“ untuk melihat Kebijakan Program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) dengan model system kredit semester (SKS) di MTs Zainul Hasan Genggong Probolinggo, yang nantinya untuk mengeksplorasi konsep perencanaan penyelenggaraan program peserta didik Cerdas Istimewa dengan model system kredit, yang menggunakan kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum pesantren, yang di mulai kegiatan KBM dari jam 07:00-15:10, adapun jenis penelitian yang digunakan berupa jenis kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang di gunakan berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini bahwa MTs Zainul Hasan Genggong Probolinggo telah menerpakan sisitem yang baik dalam pengelolaan program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dengan model system kredit semester (SKS).¹⁵

Adapun persamaan penelitian subaeri dan peneliti terdapat di programnya yaitu tentang peserta didik cerdas istimewa bakat istimewa, dan persamaan dalam jenis penelitiannya dan teknik pengumpulan data, jenis

¹⁵ Muhammad Subaeri, *implementasi kebijakan program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dengan model system kredit semester (SKS) di MTs zainul hasan genggong probolinggo*”tesis, 2019

penelitian kualitatif dan pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, adapun perbedaannya penelitian subaeri dan peneliti, peneliti subaeri lebih mengarah pada implementasi peserta didik dengan model system kredit, sedangkan peneliti sendiri fokus kepada bagaimana program kelas cerdas istimewa bakat istimewa meningkatkan prestasi untuk menuju perguruan tinggi dengan itu penelitian aji dan peneliti berbeda.

2. Aji (2017)“ tujuan dari peneliti tersebut, adapun tujuan penelitian untuk menjelaskan bagaimana Manajemen Program Akselerasi di MTs Amanatul Ummah Surabaya, adapun jenis penelitian yang di gunakan berupa jenis kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian tersebut bahwa penelitian ini mengarah kepada perencanaan sebuah system pendidikan terhadap pelaksanaannya.¹⁶

Adapun persamaan penelitian aji dan peneliti terletak pada programnya yaitu tentang program 2 tahun, dan persamaan dalam jenis penelitiannya dan teknik pengumpulan data, jenis penelitian kualitatif dan pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, adapun perbedaannya Penelitian yang dilakukan aji lebih mengarah ke tujuan manajemen program akselerasi ,dan perencanaan sebuah system pendidikan, sedangkan peneliti sendiri fokus kepada bagaimana program kelas cerdas istimewa bakat istimewa meningkatkan prestasi untuk menuju perguruan tinggi dengan itu penelitian aji dan peneliti berbeda.

¹⁶ Aji “ *manajemen madrasah unggulan studi kasus program unggulan akselerasi di MTs Amanatul Ummah Surabaya*” tesis, 2017

3. Widi astuti (2022) adapun tujuan penelitian dari judul tersebut untuk menganalisa dan mengembangkan perencanaan program akselerasi sebagai layanan bagi anak cerdas istimewa dan bakat istimewa, adapun jenis penelitian yang di gunakan berupa jenis kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian tersebut bahwa manajemen program akselerasi belajar anak cerdas istimewa bakat istimewa (CIBI) di SMP Al-Azhar Syifa Budi Legenda sudah sangat baik.¹⁷

Adapun persamaan penelitian widi astuti dengan peneliti di programnya yaitu tentang program cerdas isitmewa, dan persamaan dalam jenis penelitiannya dan teknik pengumpulan data, jenis penelitian kualitatif dan pengumpulan data berupa wawancara,observasi dan dokumntasi, adapun perbedaan penelitian widi astuti dan peneliti, peneliti widi astuti memiliki tujuan yang mengarah pada program cerdas istimewa dan bakad istimewa nya saja,karena di program SKS 2 tahun itu butuh pembelajaran yang sangat luarbiasa dengan bakat dan kecerdasan yang di miliki, sedangkan peneliti sendidiri fokus kepada bagaimana program cerdas istimewa bakat istimewa meningkatkan prestasi untuk menuju perguruan tinggi dengan itu penelitan aji dan peneliti berbeda.

1. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian di sajikan dalam table berikut:

*Tabel 1*Table 1.1 *Originalitas Penelitian*

¹⁷ Widi Astuti “ *manajemen program akselerasi belajar anak cerdas istimewa bakat istimewa (CIBI) di SMP Al-Azhar Syifa Budi Legenda*” universitas negri Jakarta, teisis 2022

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	persamaan	Originalitas
1	Muhammad Subaeri (2019)	implementasi kebijakan program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dengan model system kredit semester (SKS) di MTs zainul hasan genggong probolinggo”	Peneliti yang dilakukan muhammad subaeri memiliki tujuan yang lebih mengarah pada implementasi pesrta didik dengan model system kredit, sedangkan peneliti sendidiri fokus kepada bagaimana program kelas cerdas istimewa bakat istimewa meningkatkan prestasi untuk menuju perguruan tinggi dengan itu penelitan subaeri dan peneliti berbeda.	Persamaan dalam penelitian ini ialah pada jenis penelitian dan teknik pengyumpul an datanya	Penerapan kebijakan pada program peserta didik cerdas (PDCI)
2	Aji (2017)	“ manajemen madrasah unggulan studi	Penelitian yang dilakukan aji lebih mengarah	Persamaan dalam penelitian	Unggulnya dalam menjalankan

	<p>kasus program unggulan akselerasi di MTs Amantul Ummah Surabaya”</p>	<p>ke tujuan manajemen program akselerasi ,dan perencanaan sebuah system pendidikan,sedangkan peneliti sendiri fokus kepada bagaimana program kelas cerdas istimewa bakat istimewa meningkatkan prestasi untuk menuju perguruan tinggi dengan itu penelitan aji dan peneliti berbeda.</p>	<p>ini ialah pada jenis penelitian dan teknik pengyumpulan datanya</p>	<p>sebuah program akselerasi yang berkaitan dengan pendidikan</p>
--	---	---	--	---

3	Widi astuti (2022)	“ manajemen program akselerasi belajar anak cerdas istimewa bakat istimewa (CIBI) di SMP Al-Azhar Syifa Budi Legenda”	<p>Penelitian yang dilakukan oleh widi astuti memiliki tujuan yang mengarah pada program cerdas istimewa dan bakad istimewa nya saja,karena di program SKS 2 tahun itu butuh pembelajaran yang sangat luarbiasa dengan bakat dan kecerdasan yang di miliki, sedangkan peneliti sendidiri fokus kepada bagaimana program kelas cerdas istimewa bakat istimewa meningkatkan prestasi untuk menuju perguruan tinggi dengan itu penelitan aji dan peneliti berbeda.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini ialah pada jenis penelitian dan teknik pengyumpulan datanya</p>	<p>Penerapan manajemen pembelajaran pada program cerdas istimewa dan bakat istimewa</p>
---	--------------------	---	---	---	---

Berdasarkan dari berbagai jenis penelitian dan originalitas penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti, dilihat dari segi originalitas itu sangat jauh berbeda dari tujuan penelitian terdahulu, sebagaimana originalitas dari peneliti yaitu fokus, bagaimana program kelas cerdas istimewa bakat istimewa meningkatkan prestasi siswa untuk menuju perguruan tinggi. Adapun dilihat dari jenis penelitiannya itu sama dengan jenis kualitatif, dan pendekatannya dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi.

F. Definisi Istilah

Untuk pemahaman dan mengetahui arah tujuan pembahasan ini, maka dibutuhkannya definisi istilah. Sehingga nantinya tidak dapat kerancuan dalam memahami kajian yang dimaksud oleh peneliti. Adapun beberapa istilah sebagai berikut :

1. Manajemen Program kelas cerdas istimewa bakat istimewa

dilatar belakangi dengan sebuah temuan mengenai psikologi dari anak yang bisa mempengaruhi kecerdasan anak dalam prestasi belajar, sebagaimana dari sisi psikologi program kelas cerdas istimewa bakat istimewa ini sangat mempengaruhi untuk sebuah pendidikan dalam tingkatan belajar anak, sehingga para ahli psikologi pendidikan mengemukakan sebuah pendapat bahwa sebuah objek utama psikologi yaitu masalah belajar. Selain itu program kelas cerdas istimewa bakat istimewa memproses calon siswa dengan mempertimbangkan sebuah aspek keperibadian hasil IQ, dari hasil tersebut bisa dinilai layak dan tidaknya menjadi siswa program cerdas istimewa bakat istimewa yang menjalani sebuah proses belajar cepat dengan waktu 2 tahun di tingkat menengah atas, setelah ini akan ada sebuah pemerosesan penentuan tetap sebagai siswa kelas cerdas istimewa bakat istimewa, dengan dinilai nya semester awal dengan pemerosesan tes yang ditambah hasil akademiknya.

2. Program kelas cerdas istimewa bakat istimewa

sebuah program yang menerapkan system kredit semester (SKS), yang memiliki kecerdasan bawaan dan berupa potensi yang luar biasa dibandingkan dengan anak-anak yang lain, dimana hal ini memerlukan bimbingan yang serius dan sistematis sehingga akan terjurus dengan bakat dan kecerdasannya yang istimewa. Silverman mengatakan cerdas istimewa bakat istimewa sebuah pengetahuan yang level tinggi dan intensitas paling tinggi dalam menciptakan sebuah pengalamannya dengan seperti biasanya, dan Jil Hearne menegaskan bahwa peserta didik cerdas bakat istimewa sebuah peserta yang diidentifikasi oleh seorang profesional yang mempunyai kemampuan kinerja yang begitu tinggi yang di tandai dengan hasil dan pencapaian dalam sebuah area atau kombinasi beberapa di area studi.¹⁸

3. Meningkatkan sebuah prestasi siswa menuju perguruan tinggi

Siswa untuk mencapai titik tujuan dari siswa itu sangat penting, karena dari prestasi anak akan memudahkan untuk masuk ke sebuah perguruan tinggi yang mereka inginkan, adapun jalannya masuk perguruan tinggi banyak caranya, diantaranya; jalur prestasi, jalur undangan, SMBPTN, UTBK, mandiri, eligible, dan sebagainya, dimana hal ini akan sangat mudah, jika dari para siswa sering di latih dan di bimbing, mengikuti kompetisi ajang perlombaan yang diadakan dalam negeri maupun luar negeri serta aktif dalam mengikuti system dauroh dan tryout. Selain itu dari seleksi prestasi akademik dan non akademik baik dari nasional dan internasional sebagaimana hal ini menjadi bahan untuk masuk ke perguruan tinggi selain dari tes ada juga tambahan prestasi sebagaimana hal ini untuk menjadi penguat bahwa siswa tersebut layak diterima di perguruan tinggi pilihannya.

¹⁸ Widi astute, “manajemen program akselerasi belajar anak cerdas istimewa bakat istimewa (CIBI) di SMP al azhar syifa budi legenda, universitas negeri Jakarta,” tesis, hlm 1